



Penerapan Metode Waspas Dalam Penilaian Kinerja Guru Terbaik

Desmi Waruwu*, Selvia Rama Dianti

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma,

Jalan Sisingamanraja No. 338, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹,*desmiwaruwu02@gmail.com, ²silviaramadianti281@gmail.com

Abstrak–Pendekatan analisis yang disebut penilaian kinerja guru digunakan untuk memberikan instruksi pengajaran yang lebih baik. Di SD Negeri 101778, metode penilaian guru kurang terperinci. Dikhawatirkan penilaian yang masih belum signifikan dan berdasarkan kepentingan pribadi ini akan bersifat subyektif dan menimbulkan kecemburuan sosial di kalangan pihak guru yang belum mendapatkan rekomendasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan sistem pendukung keputusan untuk mempermudah penilaian kinerja guru terbaik dengan menggunakan metode WASPAS (Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment). Dalam proses perancangan penilaian kinerja guru terbaik dapat menggunakan metode WASPAS dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan data alternatif A2 memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 1.962, maka Alternatif A2 memiliki kinerja guru terbaik.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan; WASPAS; Penilaian Kinerja Guru

Abstract–An analytical approach called teacher performance appraisal is used to provide better teaching instruction. At SD Negeri 101778, the teacher assessment method is less detailed. It is feared that the assessment, which is still insignificant and based on personal interests, will be subjective and cause social jealousy among teachers who have not yet received a recommendation. Weighted Aggregated Sum Product Assessment). In the process of ranking the performance of the best teachers, you can use the WASPAS method with predetermined criteria. The final results of this study show that alternative data A2 gets the highest score with a score of 1,962, so Alternative A2 has the best teacher performance.

Key Words: Decision Support Systems; WASPAS; Teacher Performance Assessment

1. PENDAHULUAN

Guru adalah seorang tenaga profesional yang berperan penting dalam dunia pendidikan dengan memberikan ilmu pengetahuan, melatih, membimbing anak didik untuk mengembangkan pengetahuan jasmani maupun rohani. Peran seorang guru sebagai seorang pemimpin, yang menekankan penguasaan dan mengarahkan siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran, yang merupakan tanggung jawab lain dari guru [1][2].

SDN 101778 Medan *Estate* adalah salah satu sekolah dasar negeri di Medan yang beralamat di Jl. Mesjid, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. SD tersebut memiliki proses penilaian kinerja guru masih kurang efektif dengan penilaian pribadi tiap-tiap guru. Dalam penilaian kinerja guru dianggap belum maksimal [3][4]. Dikarenakan hal tersebut, untuk memperbaiki permasalahan dalam penilaian kinerja guru yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Medan *Estate* tersebut, sistem pendukung keputusan sangat dibutuhkan dalam penentuan kinerja guru terbaik supaya dapat lebih memotivasi guru untuk melaksanakan kewajiban dengan baik dan maksimal.

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi yang dapat membantu pihak yang menggunakannya dalam mengambil keputusan. Dalam menentukan keputusan, sistem pendukung keputusan merupakan salah satu acuan untuk membantu menyelesaikan masalah dalam penilaian kinerja guru terbaik [5][6]. Salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan adalah metode WASPAS. Metode WASPAS adalah metode yang membantu dalam penaksiran penentuan nilai terbesar dan terkecil dengan pendekatan 2 model WSM (Weight Sum Model) dan WPM (Weight Product Model) [3][4].

Pada penelitian Aviana dkk pada tahun 2022 dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Uang Kuliah Tunggal Menerapkan Metode WASPAS", dari penelitian tersebut disimpulkan metode WASPAS memberikan hasil optimasi yang relevan dengan menyertakan bobot dalam proses perhitungannya. Tahapan metode WASPAS cukup mudah digunakan dalam menghasilkan alternatif yang terbaik.

Penelitian Dauly dkk pada tahun 2021 dengan judul "Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja". Menurut penelitian yang menggunakan pendekatan WASPAS, penyertaan bobot pada proses perhitungan menghasilkan hasil pengoptimalan yang sangat baik. Pendekatan WASPAS memiliki langkah-langkah yang cukup mudah untuk menghasilkan optimasi terbaik. Dalam penelitian ini, peringkat terbesar adalah nilai terendah dengan nilai terendah yang dicapai, yaitu 0,75 dan dengan nilai tersebut karyawan memiliki peluang untuk di PHK. Nilai alternatif yang diberikan ditampilkan dalam bentuk ranking dari yang terbesar hingga yang terkecil.

Pada Penelitian Herlinda Gulo yang pada tahun 2020 dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kantor Pos Terbaik Menerapkan Metode Waspas". Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemilihan kantor pos terbaik, setiap kriteria dievaluasi terlebih dahulu sebelum diperoleh hasil dengan cara membandingkan nilai kriteria dengan kantor pos cabang lainnya. Proses pemilihan kantor pos yang lebih berkualitas yang diharapkan didukung oleh sistem pendukung keputusan di kantor cabang tersebut.

Pada Penelitian Safitra pada tahun 2018, dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Games Untuk Remaja Menggunakan Metode WASPAS". Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode (WASPAS) Weighted Aggregated Sum Product Assessment dalam pemilihan games untuk remaja dapat mengoptimalkan penaksiran dalam pengambilan keputusan dalam memilih satu atau lebih dari sekian banyak alternatif yang harus digunakan untuk menentukan pemilihan games untuk remaja dengan kriteria yang terbaik.



2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
Metode pengumpulan data pada penilaian kinerja guru terbaik menggunakan metode WASPAS antara lain survey wawancara dan studi pustaka. Survey Teknik pengumpulan secara langsung dengan cara terjun langsung di tempat penelitian yang ditentukan yaitu di SD Negeri 101778.
- b. Studi Pustaka
Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah, jurnal, atau referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.
- c. Penerapan Metode WASPAS
Metode WASPAS merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Metode ini merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yaitu Weight Sum Model (WSM) dan Weight Product Model (WPM) [3][4].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang berisi ilmu pengetahuan yang dapat membantu pihak yang menggunakannya dalam proses manajemen yang bersifat semiterstruktur dan tidak terstruktur [5][6].

2.3 Penilaian Kinerja

Kinerja seseorang adalah puncak dari keterampilan, upaya, dan peluangnya, dan itu dapat dinilai dengan melihat hasil pekerjaannya. Kinerja adalah catatan hasil dari tugas atau aktivitas karyawan tertentu yang diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.[7][8].

Hasil kerja seorang karyawan selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan kemungkinan-kemungkinan, seperti standar, sasaran, atau tujuan, atau kinerja yang telah diputuskan sebelumnya dan telah disepakati bersama, pada dasarnya adalah kinerja atau pencapaian mereka.[9].

2.4 Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (Waspas)

Metode (WASPAS) *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* adalah metode yang mempertimbangkan pengoptimalan penentuan hasil nilai tertinggi dan nilai terendah. Metode ini diharapkan dapat membantu dalam penilaian kinerja guru terbaik[10].

Berikut tahapan dalam menyelesaikan masalah menggunakan metode (WASPAS) *Weighted Aggregated Sum Product Assesment*[11][12], yaitu:

- a. Menyiapkan sebuah Matrik

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{2n} \\ X_{mn1} & X_{mn2} & X_{mn} \end{bmatrix} \quad (1)$$

- b. Menormalisasikan nilai Rij dengan rumus sebagai berikut:

Kriteria Keuntungan

$$R_{ij} = \frac{X_{ij}}{\max X_{ij}} \quad (2)$$

Kriteria Biaya

$$R_{ij} = \frac{\min X_{ij}}{X_{xij}} \quad (3)$$

- c. Menghitung Nilai Alternatif (Qi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Q_i = 0,5 \sum_j^n R_{ij} w_j + 0,5 \prod_j^n (R_{ij}) w_j \quad (4)$$

Nilai Qi yang terbaik merupakan nilai yang tertinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penentuan Alternatif

Pada Sistem pendukung keputusan pada penentuan kinerja guru terbaik digunakan metode WASPAS yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dari kriteria tertentu melalui penjumlahan

terbobot dari kriteria tertentu melalui penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada setiap atribut. Sehingga sistem pendukung keputusan ini dapat memeriksa dan membandingkan guru yang memiliki kinerja terbaik. Dalam penerapan metode WASPAS hal yang perlu diterapkan dalam metode WASPAS yaitu menentukan nilai alternatif disetiap kriteria dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Data Alternatif

Kode	Alternatif
A1	Dahliati S.pd
A2	Asna Nauli Harahap S.pd
A3	Normawati
A4	Mhd Arsyad Hasibuan M.si
A5	Nurhelmi
A6	Nunung Suryatiningsih
A7	Mepriyanti Pandiangan M.pd
A8	Siti Nurainun Nasution

Berikutnya merupakan tabel 2. yaitu tabel data rating kecocokan.

Tabel 2. Data Rating Kecocokan

Kode	Alternatif	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
A1	Dahliati S.pd	4	5	4	5	4
A2	Asna Nauli Harahap S.pd	4	4	4	5	4
A3	Normawati	3	5	3	5	4
A4	Mhd Arsyad Hasibuan M.si	5	4	5	5	4
A5	Nurhelmi	5	5	3	4	3
A6	Nunung Suryatiningsih	4	3	4	4	4
A7	Mepriyanti Pandiangan M.pd	5	5	4	4	3
A8	Siti Nurainun Nasution	3	4	5	4	5

3.2 Penentuan Kriteria

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk sistem pendukung keputusan pada penentuan kinerja guru terbaik menggunakan metode WASPAS yaitu

Tabel 3.Data Kriteria

Kode	Kriteria	Jenis	Bobot
C1	Kehadiran	Benefit	0.25
C2	Strategi Mengajar	Benefit	0.3
C3	Tanggung Jawab	Benefit	0.2
C4	Kepribadian	Benefit	0.15
C5	Pendidikan	Benefit	0.15

Selanjutnya menentukan skala pembobotan:

Tabel 4. Skala Pembobotan

Skala	Bobot Kriteria
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Buruk	2
Sangat Buruk	1

3.3 Penerapan Metode WASPAS

Tahap penerapan metode WASPAS digunakan dengan tujuan memperoleh perangkaan, langkah perhitungan metode WASPAS sebagai berikut :

- a. Langkah 1 : Mempersiapkan sebuah matriks.



$$x_{ij} = \begin{bmatrix} 4 & 5 & 4 & 5 & 4 \\ 4 & 4 & 4 & 5 & 4 \\ 3 & 5 & 3 & 5 & 4 \\ 5 & 4 & 4 & 5 & 4 \\ 5 & 5 & 3 & 4 & 3 \\ 4 & 3 & 4 & 4 & 4 \\ 5 & 5 & 4 & 4 & 3 \\ 3 & 4 & 4 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

b. Langkah 2 : selanjutnya melakukan normalisasi matriks.

X1=4+4+3+5+5+4+5+3

A11 = 4/5 = 0,8

A21 = 4/5 = 0,8

A31 = 3/5 = 0,6

A41 = 5/5 = 1

A51 = 5/5 = 1

A61 = 4/5 = 0,8

A71 = 5/5 = 1

A81 = 3/5 = 0,6

X2=5+4+4+5+3+5+4

A11 = 5/5 = 1

A21 = 4/5 = 0,8

A31 = 5/5 = 1

A41 = 4/5 = 0,8

A51 = 5/5 = 1

A61 = 3/5 = 0,6

A71 = 5/5 = 1

A81=4/5=0,8

X3 = 4+4+3+4+3+4+4+4

A11 =4/4=1

A21 =4/4=1

A31 =3/4=0,75

A41 =4/4=1

A51 =3/4=0,75

A61 =4/4=1

A71 =4/4=1

A81 =4/4=1

X4 = 5+5+5+5+4+4+4+4

A11 = 5/5 = 1

A21 = 5/5 = 1

A31 = 5/5 = 1

A41 = 5/5 = 1

A51 = 4/5 = 0,8

A61 = 4/5 = 0,8

A71 = 4/5 = 0,8

A81 = 4/5 =0,8

X5 = 4+4+4+4+3+4+3+5

A11 = 4/5 = 0,8

A21 = 4/5 = 0,8

A31 = 4/5 =0,8

A41= 4/5= 0,8

A51= 3/5=0,6

A61= 4/5=0,8

A71=3/5=0,6

A81=5/5=1

Normalisasi dilakukan berulang seterusnya hingga perhitungan kriteria C5 maka akan memperoleh hasil dari Normalisasi matriks X diperoleh matrik x_{ij}



$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,8 & 1 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,8 & 0,8 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,6 & 1 & 0,75 & 1 & 0,8 \\ 1 & 0,8 & 1 & 1 & 0,8 \\ 1 & 1 & 0,75 & 0,8 & 0,6 \\ 0,8 & 0,6 & 1 & 0,8 & 0,8 \\ 1 & 1 & 1 & 0,8 & 0,6 \\ 0,6 & 0,8 & 1 & 0,8 & 1 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya pengoptimalan atribut dengan menghitung nilai Qi dari hasil Normalisasi X dan bobot .

$$Q1 = 0.5 \sum((0.8 * 0.25) + (1 * 0.3) + (1 * 0.2) + (1 * 0.15) + (0.8 * 0.15)) + 0.5 \prod((0.8)^{0.25} * (1)^{0.3} * (1)^{0.2} * (1)^{0.15} * (0.8)^{0.15})$$

$$= 0.485 + 0.113$$

$$= 0.598$$

$$Q2 = 0.5 \sum((0.8 * 0.25) + (0.8 * 0.3) + (1 * 0.2) + (1 * 0.15) + (0.8 * 0.15)) + 0.5 \prod((0.8)^{0.25} * (0.8)^{0.3} * (1)^{0.2} * (1)^{0.15} * (0.8)^{0.15})$$

$$= 1.535 + 0.4276$$

$$= 1.962$$

$$Q3 = 0.5 \sum((0.6 * 0.25) + (1 * 0.3) + (0.75 * 0.2) + (1 * 0.15) + (0.8 * 0.15)) + 0.5 \prod((0.6)^{0.25} * (1)^{0.3} * (0.75)^{0.2} * (1)^{0.15} * (0.8)^{0.15})$$

$$= 0.435 + 0.4017$$

$$= 0.836$$

$$Q4 = 0.5 \sum((1 * 0.25) + (0.8 * 0.3) + (1 * 0.2) + (1 * 0.15) + (0.8 * 0.15)) + 0.5 \prod((1)^{0.25} * (0.8)^{0.3} * (1)^{0.2} * (1)^{0.15} * (0.8)^{0.15})$$

$$= 0.480 + 0.4522$$

$$= 0.932$$

$$Q5 = 0.5 \sum((1 * 0.25) + (1 * 0.3) + (0.75 * 0.2) + (0.8 * 0.15) + (0.6 * 0.15)) + 0.5 \prod((1)^{0.25} * (1)^{0.3} * (0.75)^{0.2} * (0.8)^{0.15} * (0.6)^{0.15})$$

$$= 0.455 + 0.2321$$

$$= 0.687$$

$$Q6 = 0.5 \sum((0.8 * 0.25) + (0.6 * 0.3) + (1 * 0.2) + (0.8 * 0.15) + (0.6 * 0.15)) + 0.5 \prod((0.8)^{0.25} * (0.6)^{0.3} * (1)^{0.2} * (0.8)^{0.15} * (0.6)^{0.15})$$

$$= 0.3950 + 0.3633$$

$$= 0.758$$

$$Q7 = 0.5 \sum((1 * 0.25) + (1 * 0.3) + (1 * 0.2) + (0.8 * 0.15) + (0.6 * 0.15)) + 0.5 \prod((1)^{0.25} * (1)^{0.3} * (1)^{0.2} * (0.8)^{0.15} * (0.6)^{0.15})$$

$$= 0.48 + 0.4478$$

$$= 0.927$$

$$Q8 = 0.5 \sum((0.6 * 0.25) + (0.8 * 0.3) + (1 * 0.2) + (0.8 * 0.15) + (1 * 0.15)) + 0.5 \prod((0.6)^{0.25} * (0.8)^{0.3} * (1)^{0.2} * (0.8)^{0.15} * (1)^{0.15})$$

$$= 0.43 + 0.398$$

$$= 0.828$$

Setelah pengoptimalan atribut langkah selanjutnya menentukan nilai akhir penilaian kinerja guru yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Nilai Akhir

Alternatif	Nilai Qi
Dahliati S.pd	0.598
Asna Nauli Harahap S.pd	1.962
Normawati	0.836
Mhd Arsyad Hasibuan M.si	0.932
Nurhelmi	0.687
Nunung Suryatiningsih	0.758
Mepriyanti Pandiangan M.pd	0.927
Siti Nurainun Nasution	0.828

Berdasarkan tabel 5 maka selanjutnya dilakukan perangkingan berdasarkan nilai Qi yang diperoleh dari alternatif

Tabel 6. Perangkingan

Alternatif	Nilai Qi	Rangking
Asna Nauli Harahap S.pd	1.962	1
Mhd Arsyad Hasibuan M.si	0.932	2
Mepriyanti Pandiangan M.pd	0.927	3
Normawati	0.836	4
Siti Nurainun Nasution	0.828	5
Nunung Suryatiningsih	0.758	6
Nurhelmi	0.687	7
Dahliati S.pd	0.598	8

Berdasarkan perangkingan tersebut, alternatif A2 merupakan alternatif tertinggi dengan nilai 1.962 merupakan peringkat tertinggi menggunakan rangking 1, sehingga dapat di nyatakan alternatif terbaik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode WASPAS dievaluasi dapat menyelesaikan permasalahan pada penilaian kinerja guru terbaik. Hasil penelitian dapat di alternatif A2 adalah nilai dengan perangkingan tertinggi dengan hasil 1.962. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat menyelesaikan masalah dalam penilaian kinerja guru terbaik dengan metode WASPAS.

REFERENCES

- [1] Muslimin, "Program penilaian kinerja guru dan uji kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi kerja guru," *Indones. J. Educ. Manag. Adm. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 197–204, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>
- [2] T. Gultom, "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020," *J. Educ. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 3, pp. 29–43, 2020, doi: 10.51178/jetl.v2i3.66.
- [3] N. K. Daulay, "Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 196–201, 2021, doi: 10.30865/json.v2i2.2773.
- [4] T. H. B. Aviani and A. T. Hidayat, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Uang Kuliah Tunggal Menerapkan Metode WASPAS," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 102–109, 2020, doi: 10.30865/json.v2i1.2482.
- [5] H. A. Septilia, P. Parjito, and S. Styawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Metode Ahp," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–41, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.369.
- [6] S. Mallu, "Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap menggunakan metode topsis," *J. Ilm. Teknol. dan Inf. Terap.*, vol. 1, no. 2, pp. 36–42, 2015.
- [7] Tangkuman, Tewel, and dkk, "Penilaian Kinerja, Reward, Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero)," *J. EMBA*, vol. 3, no. 2, pp. 884–895, 2015.
- [8] T. Palembang and S. Arifin, "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai," *J. Ilm. Manaj. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–32, 2014.
- [9] T. Susilowati, A. Nazar, S. Mukodimah, M. Idris, Trisnawati, and F. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru sekolah Dasar Kecamatan Gunung Alip Menggunakan Metode TOPSIS," *J. TAM (Technology Accept. Modal)*, vol. 9, no. 1, pp. 36–42, 2018.
- [10] E. K. Zavadskas, J. Antucheviciene, J. Saparuskas, and Z. Turskis, "MCDM methods WASPAS and MULTIMOORA: Verification of robustness of methods when assessing alternative solutions," *Econ. Comput. Econ. Cybern. Stud. Res.*, vol. 47, no. 2, 2013.
- [11] E. D. Marbun, L. A. Sinaga, E. R. Simanjuntak, D. Siregar, and J. Afriany, "Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment Dalam Menentukan Tepung Terbaik Untuk Memproduksi Bihun," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 24–28, 2018, [Online]. Available: <http://www.stmik-budidarma.ac.id/ejurnal/index.php/jurikom/article/view/567>
- [12] P. Simanjuntak and I. Mesran, "Penentuan Kayu Terbaik Untuk Bahan Gitar Dengan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)," *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–42, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7C>